

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliabel serta dapat diandalkan, tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri (variabel X) dengan motivasi berprestasi (variabel Y) mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi. Dan pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa

hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan bahwa motivasi berprestasi ditentukan oleh kepercayaan diri.

Penelitian ini menunjukkan apabila kepercayaan diri mahasiswa itu tinggi atau positif maka motivasi berprestasinya juga tinggi. Demikian juga sebaliknya apabila kepercayaan diri mahasiswa rendah maka motivasi berprestasinya juga rendah. Jadi, hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi.

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepercayaan diri maka juga akan terjadi peningkatan pada motivasi berprestasi. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi adalah harga diri, konsep diri, dan daya juang (*adversity quotient*).
2. Dari data skor rata-rata indikator yang paling berpengaruh untuk variabel X (kepercayaan diri) terdapat skor terendah yaitu indikator memiliki keberanian dan indikator tidak memerlukan bantuan orang lain. Indikator memiliki keberanian memiliki skor yang rendah dapat disebabkan oleh subjek penelitian kurang memiliki keberanian baik itu

berpendapat maupun berargumentasi di dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada kenyataannya masih banyak orang yang malu atau tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan untuk indikator tidak memerlukan bantuan orang lain dapat disebabkan karena kita sebagai manusia adalah sebagai makhluk sosial. Dimana makhluk sosial tidak mungkin dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

3. Dari data skor rata-rata indikator yang paling berpengaruh untuk variabel Y (motivasi berprestasi) terdapat skor terendah yaitu indikator memilih resiko yang sedang atau moderat dan indikator mengungguli orang lain. Indikator memilih resiko yang sedang atau moderat memiliki skor yang rendah dapat disebabkan oleh kebanyakan orang di Indonesia tidak berani mengambil resiko dalam suatu hal yang diinginkan. Maka untuk mengambil atau memilih resiko yang sedang saja kebanyakan orang harus berpikir dua kali. Sedangkan untuk indikator mengungguli orang lain dapat disebabkan karena biasanya orang merasa sungkan apabila dirinya menandingi orang lain. Orang tersebut akan dikira bahwa dirinya merupakan orang yang sombong, ingin menang sendiri atau egois oleh orang lain.
4. Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Karena kepercayaan diri merupakan salah satu variabel yang dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi berprestasi,

maka kepercayaan diri harus dapat diperbanyak untuk referensi teori dalam menemukan indikator-indikator kepercayaan diri. Apabila indikator kepercayaan diri ini kurang tepat maka akan kurang memuaskan hasilnya jika dihubungkan dengan motivasi berprestasi. Hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih mengelola kepercayaan diri dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu motivasi berprestasi yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Kepercayaan diri yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi patut untuk dikembangkan baik dalam diri individu sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh motivasi berprestasi yang maksimal.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mengembangkan atau pun menambah indikator-indikator dari variabel kepercayaan diri dan motivasi berprestasi yang mempunyai rata-rata skornya kecil. Variabel X (kepercayaan diri) yang mendapat skor terendah yaitu indikator memiliki keberanian dan indikator tidak memerlukan bantuan orang lain. Untuk meningkat rasa percaya diri sesuai dengan indikator yang memiliki skor yang rendah, menurut Santrock dilakukan dengan memilih mengatasi masalahnya bukan untuk menghindari masalah.

Sedangkan variabel Y (motivasi berprestasi) yang mendapat skor terendah yaitu indikator memilih resiko yang sedang atau moderat dan indikator mengungguli orang lain. Pengembangan bisa dilakukan dengan mengembangkan butir pernyataan dari indikator yang di peroleh atau pun mengembangkan butir pernyataan indikator yang paling rendah skor rata-ratanya. Penambahan indikator bisa dengan cara mencari teori-teori para ahli dalam mendukung menjadi indikator. Untuk meningkakan motivasi berprestasi yang memiliki indikator terendah menurut McClelland dalam bukunya *The Achievement Motive* dapat dilakukan dengan beberapa orang harus memiliki rasa ambisi dan bekerja keras untuk mencapai prestasi.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di program studi atau jurusan atau pun di perguruan tinggi lain. Dan diharapkan membedakan karakteristik subjek penelitian yang akan diteliti berdasarkan jenis kelamin, usia, dan prestasi mahasiswa dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK).